



RENCANA KINERJA TAHUNAN

BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN
DENPASAR

TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa , karena hanya dengan nikmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Kekearifan Kesehatan Denpasar Tahun 2025. RKT ini berisi informasi tentang uraian rencana kegiatan Balai Besar Kekearifan Kesehatan Denpasar dalam mencapai tujuan dan sasaran strategisnya selama tahun 2025.

RKT BBKK Denpasar tahun 2025 merupakan dokumen perencanaan tahunan yang berisikan indikator kinerja dan anggaran dalam rangka mendukung pelaksanaan pembangunan jangka menengah dibidang kesehatan. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen RKT ini dapat membantu dalam pelaksanaan program kegiatan di Balai Besar Kekearifan Kesehatan Denpasar, dan diharapkan masukan-masukan atau saran serta kritik yang membangun dari semua pihak dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun berikutnya.

Denpasar, Januari 2025

Kepala Balai Besar Kekearifan Kesehatan

Denpasar,



Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH

NIP. 19611121992031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
BAB I	3
PENDAHULUAN.....	3
1. Latar Belakang	3
2. Struktur Organisasi.....	3
3. Sumber Daya Manusia	6
BAB II	11
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN.....	11
BAB III	19
PENUTUP.....	19
1. Pemanfaatan RKT.....	19
2. Pemantauan pelaksanaan RKT.....	19
<i>Lampiran 1</i>	20
TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025.....	20
<i>Lampiran 2</i>	23
JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2025.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan, yang akan dilaksanakan oleh Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan (BBKK) Denpasar melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam RKT ditetapkan rencana tingkat capaian kinerja tahunan, sasaran, dan seluruh indikator kinerja kegiatan. Penyusunan RKT meliputi penetapan sasaran/uraian, indikator, dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan, program dan kebijakan (uraian, indikator kinerja, sasaran, dan target). Rencana kinerja tahunan satuan kerja BBKK Denpasar merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan yang mencakup periode tahunan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam satu periode tahunan.

Rencana Kerja Tahunan merupakan tahap penting dalam melaksanakan Rencana Aksi Kegiatan (Rencana untuk 5 Tahun) yang di buat berdasarkan pada Rencana Aksi Program eselon 1 dan Renstra kementerian pada setiap satuan kerja. Untuk satuan kerja di tingkat eselon 2, Rencana Aksi Kegiatan (5 Tahun) akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan. Dengan berdasarkan pada rencana kerja tahunan yang sistematis maka pelaksanaan. Rencana Aksi Kegiatan 2020 - 2025 juga dapat dipantau tingkat pencapaiannya secara lebih operasional serta dengan melihat berbagai kemungkinan dan alternatif untuk meningkatkan dan memacu pencapaian tujuan dan sasaran organisasi secara lebih cepat.

Rencana Kerja Tahunan merupakan proses penetapan target-target kinerja berikut kegiatan-kegiatan tahunan beserta indikator kinerjanya serta penetapan indikator kinerja sasaran sesuai dengan program, kebijaksanaan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan selama 5 tahun. Oleh karena itu, substansi dari penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) adalah target setting dari capaian indikator kinerja.

Dalam rangka mengoptimalkan perannya sebagai penanggung jawab bidang kesehatan di pintu masuk negara maka Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Denpasar perlu menyusun RKT Tahun 2025 dengan mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan BBKK Denpasar tahun 2020 - 2025.

2. Struktur Organisasi

BBKK Denpasar dipimpin oleh Kepala. Susunan Organisasi BBKK Denpasar terdiri atas subbagian administrasi umum dan kelompok jabatan fungsional. Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBKK, dibentuk instalasi yang merupakan unit pelayanan nonstruktural dan Wilayah Kerja BBKK yang merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala BBKK.

Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Denpasar di klasifikasikan menjadi Balai Besar dengan susunan organisasi sebagai berikut :

1. Kepala Kantor
2. Subbagian Administrasi Umum
3. Instalasi
 - a. Instalasi Laboratorium Lingkungan
 - b. Instalasi Rawat Jalan

4. Wilayah Kerja (4 Wilayah Kerja)
 - a. Pelabuhan Laut Gilimanuk
 - b. Pelabuhan Laut Padangbai
 - c. Pelabuhan Laut Celukanbawang
 - d. Pelabuhan Laut Benoa
dan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai
5. Kelompok Jabatan Fungsional

Ruang lingkup tugas masing-masing bagian, substansi di Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar sesuai Permenkes Nomor 33 Tahun 2021 sebagai berikut :

1. Subbagian Administrasi dan Umum

Mempunyai tugas melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan BBKK kelas I.

2. Instalasi

Mempunyai tugas mendukung pelaksanaan tugas dan Fungsi BBKK Denpasar. Instalasi merupakan unit pelayanan non struktural yang dipimpin oleh kepala dan bertanggung jawab kepada Kepala BBKK. Instalasi di lingkungan Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar terdiri dari :

- a. Instalasi Laboratorium Lingkungan
- b. Instalasi Rawat Jalan
- c. Instalasi Diklat

3. Wilayah Kerja

Merupakan unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BBKK yang mempunyai tugas mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBKK Wilker BBKK.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBKK sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud ditetapkan koordinator dan/atau sub-koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi BBKK.

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang terbagi atas berbagai kelompok jabatan sesuai dengan bidang keahliannya.

- a. Kelompok Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan
 - 1) Epidemiolog Kesehatan
 - 2) Sanitarian
 - 3) Entomolog Kesehatan
 - 4) Dokter
 - 5) Perawat
 - 6) Pranata Laboratorium Kesehatan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional Non Tenaga Kesehatan
 - 1) Analis Pengelola Keuangan APBN
 - 2) Arsiparis
 - 3) Analis Kepegawaian
 - 4) Perencana

- 5) Pranata Komputer
- 6) Pranata Keuangan APBN
- c. Kelompok Jabatan Pelaksana
 - 1) Dokter
 - 2) Pengelola Keperawatan
 - 3) Pengelola Penyehatan Lingkungan
 - 4) Analis Kebijakan Barang Milik Negara / Analis Barang Milik Negara
 - 5) Pengelola Barang Milik Negara
 - 6) Pengadministrasi Umum
 - 7) Arsiparis / Pranata Kearsipan
 - 8) Petugas Keamanan
 - 9) Pengemudi

Kelompok Jabatan fungsional dikoordinatori oleh :

- a. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan yang mempunyai tugas :
 1. Pelaksanaan surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan yang berpotensi menyebabkan KLB dan wabah;
 2. Pelaksanaan surveilans faktor risiko kesehatan lingkungan;
 3. Pelaksanaan surveilans vektor dan binatang pembawa penyakit;
 4. Pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data, serta diseminasi informasi kekarantinaan kesehatan;
 5. Pelaksanaan sosialisasi dan advokasi penyelenggaraan kekarantinaan Kesehatan;
 6. Penanggulangan KLB dan wabah yang berpotensi menyebar lintas wilayah dan negara;
 7. Pelaksanaan identifikasi dan pemantauan potensi/dugaan pelanggaran kekarantinaan kesehatan;
 8. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap dugaan pelanggaran kekarantinaan kesehatan;
 9. Penyiapan sanksi administratif bagi pelaku pelanggaran kekarantinaan kesehatan.
- b. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang mempunyai tugas :
 1. Pengawasan faktor risiko kesehatan pada alat angkut melalui pemeriksaan dokumen karantina kesehatan, dokumen lainnya, dan/atau pemeriksaan fisik pada alat angkut pada saat keberangkatan dan kedatangan
 2. penerbitan dokumen karantina kesehatan dan dokumen lainnya terhadap alat angkut;
 3. pelaksanaan tindakan kekarantinaan kesehatan pada alat angkut;
 4. pengawasan faktor risiko kesehatan pada barang melalui pemeriksaan dokumen karantina kesehatan, dokumen lainnya dan/atau pemeriksaan fisik pada barang;
 5. penerbitan dokumen karantina kesehatan dan dokumen lainnya terhadap barang; dan
 6. pelaksanaan tindakan pengendalian pada barang diantaranya berupa kegiatan disinfeksi, dekontaminasi, dan pemusnahan barang yang berisiko.

- c. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan mempunyai uraian tugas terdiri atas :
 1. dokumen kesehatan, pemeriksaan fisik, dan/atau pemeriksaan laboratorium pada lingkungan
 2. Penerbitan dokumen kesehatan pada lingkungan
 3. Pelaksanaan tindakan penyehatan media lingkungan, termasuk pada situasi khusus
 4. Pelaksanaan tindakan pengamanan limbah, termasuk pada situasi khusus
 5. Pelaksanaan tindakan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit, termasuk pada situasi khusus.
- d. Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus mempunyai Uraian tugas terdiri atas :
 1. Pengawasan penyakit menular dan faktor risiko kesehatan pada orang melalui pemeriksaan dokumen karantina kesehatan, dokumen lainnya dan/atau pemeriksaan fisik pada orang
 2. Pelaksanaan vaksinasi internasional atau profilaksis
 3. Penerbitan dokumen karantina kesehatan dan dokumen lainnya terhadap orang
 4. Pemeriksaan kesehatan pelaku perjalanan dan masyarakat pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara
 5. Penerbitan surat rekomendasi penolakan dan penundaan keberangkatan pelaku perjalanan
 6. Pelaksanaan tindakan kekarantinaan kesehatan pada orang, antara lain karantina, rujukan, isolasi, disinfeksi, dan dekontaminasi
 7. Pelaksanaan pelayanan kesehatan kegawatdaruratan medik
 8. pengawasan, pencegahan, dan respon pada situasi khusus, antara lain arus mudik dan balik, haji dan umroh, Pekerja Migran Indonesia (PMI), acara kenegaraan, acara internasional, serta *mass gathering*.
- e. Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas mempunyai Uraian tugas terdiri atas :
 1. Penyediaan bahan media informasi publik
 2. Pengelolaan dan pelayanan informasi publik
 3. Pengelolaan pengaduan masyarakat
 4. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
 5. Pengendalian gratifikasi dan benturan kepentingan
 6. Pelaksanaan pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

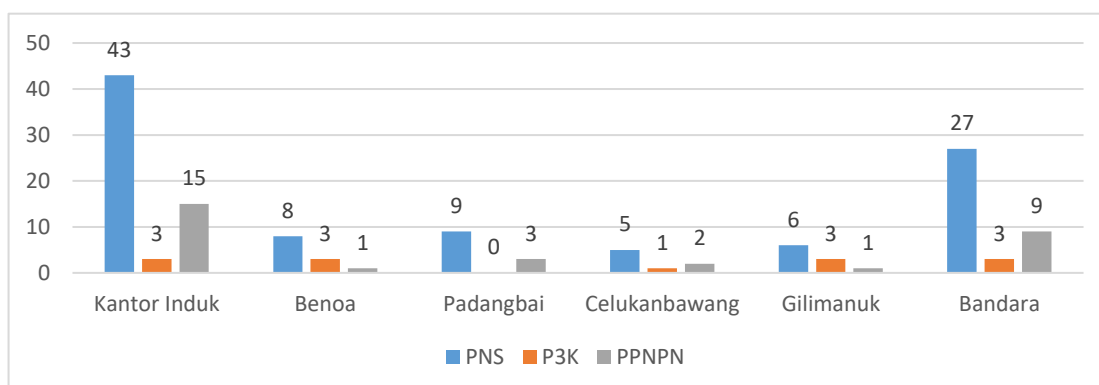
3. Sumber Daya Manusia

1. Kepegawaian

Jumlah pegawai Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar hingga bulan Desember 2024 sebanyak 144 orang, yang terdiri dari :

1. Pegawai Negeri Sipil sebanyak 99 Orang
2. Pegawai PPPK sebanyak 13 orang
3. Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri sebanyak 32 Orang

**Grafik 1. Distribusi Pegawai ASN dan PPNPN di BBKK Denpasar
Desember Tahun 2024**

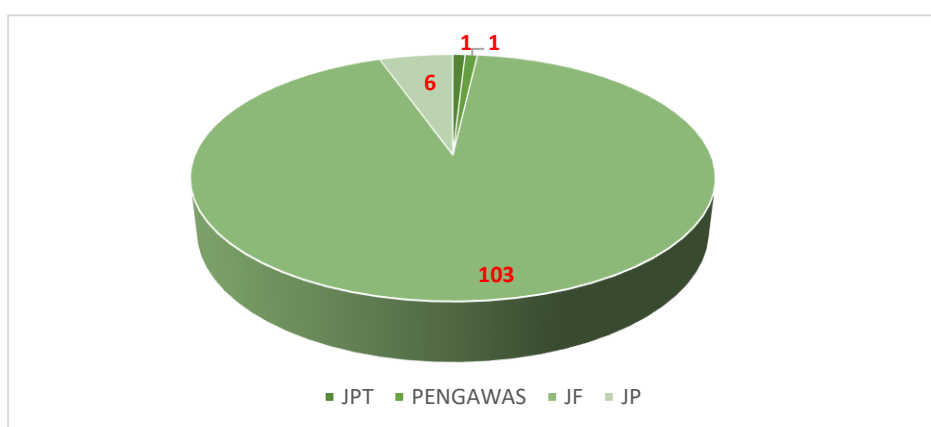


Berdasarkan grafik di atas, diketahui penempatan pegawai paling banyak di Kantor Induk BBKK Denpasar pada Desember tahun 2024 berjumlah 71 orang, namun pegawai yang ada di Kantor Induk tersebut dapat dimobilisasi ke Bandara maupun Pelabuhan Laut Benoa jika diperlukan.

Pegawai Negeri Sipil Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar berdasarkan kelompok jabatan :

- Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (Eselon II/b) : 1 orang
- Jabatan Administrasi (Pengawas / Eselon IV/b) : 1 orang
- Jabatan Fungsional Kesehatan dan Non Kesehatan : 103 orang
- Jabatan Pelaksana : 6 orang

Grafik 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Jabatan



Tabel 1. Rincian Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana BBKK Denpasar Tahun 2024

NO	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH
1	DOKTER AHLI MADYA	3
2	DOKTER AHLI MUDA	6
3	DOKTER AHLI PERTAMA	2
4	PERAWAT AHLI PERTAMA	2
5	PERAWAT PENYELIA	2
6	PERAWAT MAHIR	9
7	PERAWAT TERAMPIL	8
8	PRANATA LABORATORIUM KESEHATAN MAHIR	1
9	EPIDEMIOLOG KESEHATAN AHLI MADYA	4
10	EPIDEMIOLOG KESEHATAN AHLI MUDA	10
11	EPIDEMIOLOG KESEHATAN AHLI PERTAMA	3
12	EPIDEMIOLOG KESEHATAN PENYELIA	4
13	EPIDEMIOLOG KESEHATAN TERAMPIL	2
14	ENTOMOLOG KESEHATAN AHLI MADYA	3
15	ENTOMOLOG KESEHATAN AHLI MUDA	4
16	ENTOMOLOG KESEHATAN AHLI PERTAMA	2
17	ENTOMOLOG KESEHATAN PENYELIA	2
18	ENTOMOLOG KESEHATAN MAHIR	1
19	ENTOMOLOG KESEHATAN TERAMPIL	3
20	SANITARIAN AHLI MADYA	1
21	SANITARIAN AHLI MUDA	5
22	SANITARIAN AHLI PERTAMA	1
23	SANITARIAN PENYELIA	1
24	SANITARIAN MAHIR	5
25	SANITARIAN TERAMPIL	5
26	APK APBN AHLI MADYA	1
27	APK APBN AHLI MUDA	2
28	APKAPBN AHLI PERTAMA	1
29	PRANATA KEUANGAN PENYELIA	2
30	PRANATA KEUANGAN TERAMPIL	1
31	PERENCANA AHLI MUDA	1
32	PERENCANA AHLI PERTAMA	1
33	ANALIS SDMA AHLI PERTAMA	1
34	PRANATA SDMA MAHIR	1
35	PRANATA KOMPUTER TERAMPIL	1
36	ARSIPARIS AHLI PERTAMA	2

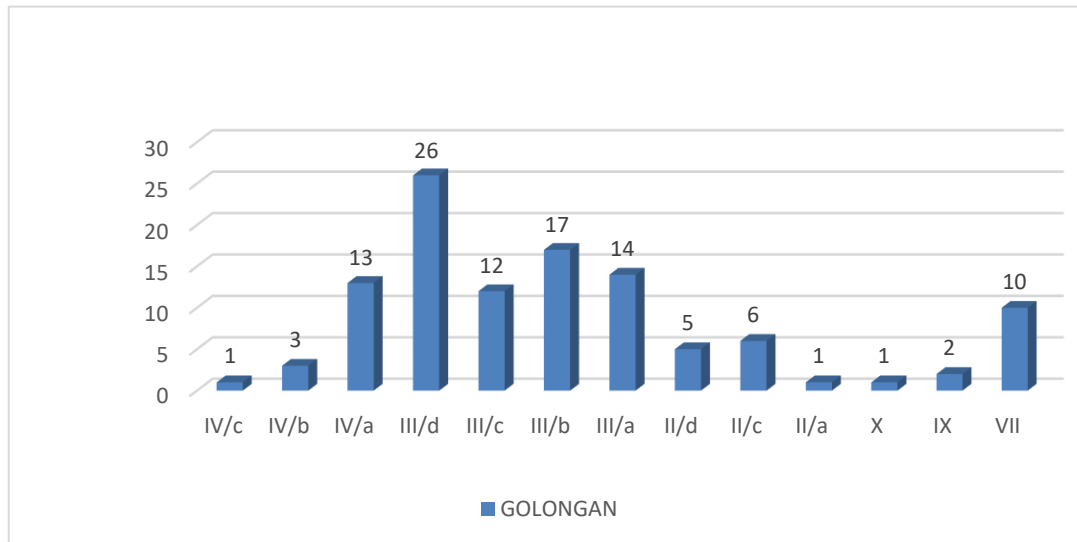
NO	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH
	TOTAL	103

NO	JABATAN PELAKSANA	JUMLAH
1	Pengelola Barang Milik Negara (JP)	1
2	Sanitarian / Pengelola Penyehatan Lingkungan (JP)	1
3	Pengadministrasi Umum (JP)	1
4	Analisis Kebijakan Barang Milik Negara / Analisis Barang Milik Negara (JP)	1
5	Arsiparis / Pranata Kearsipan (JP)	2
	TOTAL	6

Pegawai Negeri Sipil Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar berdasarkan kelompok golongan :

Grafik 3. Distribusi ASN berdasarkan Golongan di BBKK Denpasar tahun 2024

PANGKAT/ GOLONGAN	JUMLAH
IV/c	1
IV/b	3
IV/a	13
III/d	26
III/c	12
III/b	17
III/a	14
II/d	5
II/c	6
II/a	1
X (PPPK)	1
IX (PPPK)	2
VII (PPPK)	10
TOTAL	111



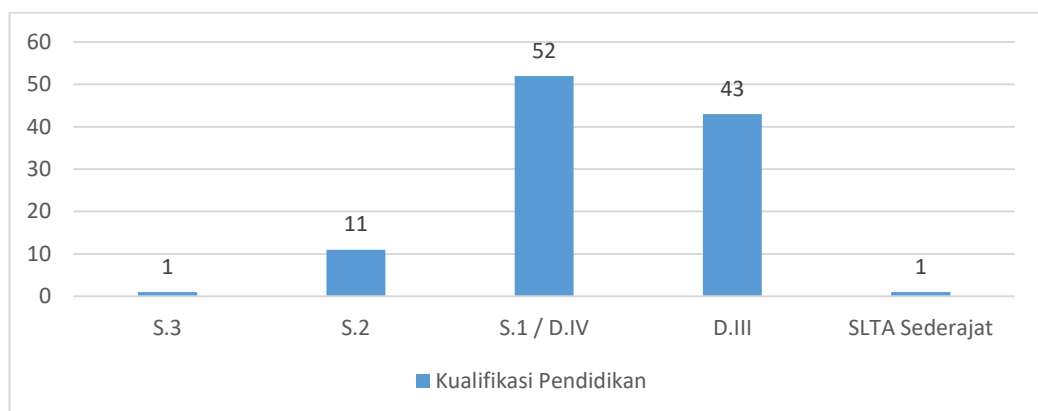
Grafik 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan

Pegawai Negeri Sipil Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar berdasarkan kelompok jenis kelamin :

- a. Laki-laki : 63 orang
- b. Perempuan : 48 orang

2. Kualifikasi Pendidikan

Pegawai Negeri Sipil Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar berdasarkan kualifikasi pendidikan :



Grafik 5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Kualifikasi Pendidikan pegawai Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar sebagian besar berpendidikan S.1/D.IV sebanyak 52 orang (46,85%), D.III sejumlah 43 orang (38,74%), S.2 sejumlah 11 orang (9,91%), S.3 sejumlah 1 orang (0,90%) dan SLTA/ sederajat sejumlah 1 orang (0,90%) dengan jumlah 111 pegawai.

BAB II
INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit/Balai Besar Kekejarantinaan Kesehatan Denpasar
Program	:	1. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 1. Meningkatnya upaya pencegahan penyakit 2. Menurunnya Infeksi penyakit HIV 3. Menurunnya Insiden TBC 4. Meningkatnya kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria 5. Meningkatnya kabupaten/kota yang mencapai eliminasi kusta 6. Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular 7. Tidak meningkatnya prevalensi obesitas pada penduduk usia > 18 tahun 8. Menurunnya persentase merokok penduduk usia 10-18 tahun 9. Meningkatnya jumlah kabupaten/kota sehat 10. Meningkatnya kemampuan surveilans berbasis laboratorium Program Dukungan Manajemen 1. Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah 2. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ALOKASI (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,91	1.343.359.000
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	1.131.310.000
		3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	0,88	157.764.000
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran	90	18.276.808.700
		5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	104.113.000
		6. Kinerja implementasi WBK satker	82	86.787.000
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%	0
		8. Persentase realisasi anggaran	96%	14.247.000

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Alokasi 2025 (000)
1	Koordinasi	Indeks Pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,88	112.714.000
	Koordinasi pelayanan kekarantinaan di Pintu Masuk Negara			
2	Sosialisasi dan diseminasi	Indeks Pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,88	15.310.000
	Sosialisasi dan diseminasi			
3	Pelayanan publik kepada masyarakat	a. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara b. Persentase faktor risiko	0,91	115.960.000

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Alokasi 2025 (000)
	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	
4	Pelayanan publik lainnya	a. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,91	2.041.155.000
	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	b. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%	
	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	c. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	0,86	
	layanan pengendalian faktor resiko penyakit di pelabuhan penyeberangan			
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD			
	Layanan survei faktor risiko penyakit pes			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare			
	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD			
	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria			
	Layanan survei faktor risiko penyakit diare			
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS			
	Layanan survei faktor risiko penyakit TB			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan			
	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria			
5	Sarana bidang kesehatan	Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,91	623.021.000
	Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu			

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Alokasi 2025 (000)
6	Layanan Manajemen SDM Internal	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	85%	36.231.000
	Layanan pendidikan dan pelatihan			
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	a. Nilai kinerja anggaran	90	23.837.111.000
	Layanan BMN	b. Kinerja implementasi WBK satker	82	
	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi			
	Layanan Umum			
	Layanan Data dan Informasi			
	Layanan Perkantoran			
8	Layanan Manajemen SDM Internal	Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	85%	36.231.000
	Layanan Manajemen SDM			
9	Layanan Manajemen Kinerja Internal	a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	356.916.000
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	b. Persentase realisasi anggaran	96%	
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi			
	Layanan Manajemen Keuangan			
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan			

Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Alokasi 2025 (000)	Prakiraan Maju	
					Volume	Alokasi (juta)
					2026	
1	Koordinasi	Indeks Pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,88	112.714.000	9	123.985.400
	Koordinasi pelayanan kekarantinaan di Pintu Masuk Negara					
2	Sosialisasi dan Diseminasi	Indeks Pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	0,88	15.310.000	300	16.841.000
	Sosialisasi dan Diseminasi					

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025	Alokasi 2025 (000)	Prakiraan Maju	
					Volume	Alokasi (juta)
						2026
3	Pelayanan publik kepada masyarakat	a. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,91	115.960.000	3.980	127.556.000
	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas	b. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%			
4	Pelayanan publik lainnya	a. Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,91	2.041.155.000	2.172	2.245.270.500
	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan	b. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	100%			
	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut	c. Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	0,88			
	layanan pengendalian faktor resiko penyakit di pelabuhan penyeberangan					
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD					
	Layanan survei faktor risiko penyakit pes					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare					
	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD					
	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria					
	Layanan survei faktor risiko penyakit diare					
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS					
	Layanan survei faktor risiko penyakit TB					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan					

				Alokasi 2025 (000)	Prakiraan Maju	
No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2025		Volume	Alokasi (juta)
2026						
	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria					
5	Sarana bidang kesehatan	Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	0,91	623.021.000	30	685.323.100
	Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu					
6	Layanan Manajemen SDM Internal	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya	85%	36.231.000	5	39.231.000
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan					
	Layanan Manajemen SDM					
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	a. Nilai kinerja anggaran	90	23.837.111.000	44	26.220.822.100
	Layanan BMN	b. Kinerja implementasi WBK satker	82			
	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi					
	Layanan Umum					
	Layanan Data dan Informasi					
	Layanan Perkantoran					
8	Layanan Manajemen Kinerja Internal	a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	96	356.916.000	35	392.607.600
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	b. Persentase realisasi anggaran	96%			
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi					
	Layanan Manajemen Keuangan					
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan					

B. Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	Alokasi (Rp)			Jumlah	Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	PHLN		
1	Koordinasi		112.714.000	-	112.714.000	Bali
	Koordinasi pelayanan kekarantinaan di Pintu Masuk Negara					
2	Sosialisasi dan Diseminasi	15.310.000	-	-	15.310.000	Bali
	Sosialisasi dan Diseminasi					
3	Pelayanan publik kepada masyarakat	-	15.960.000	-	15.960.000	Bali
	Pelayanan kesehatan di pelabuhan/bandara/lintas batas					

4	Pelayanan publik lainnya	682.160.000	1.358.995.000	-	2.041.155.000	Bali
	Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan					
	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut					
	layanan pengendalian faktor resiko penyakit di pelabuhan penyeberangan					
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD					
	Layanan survei faktor risiko penyakit pes					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare					
	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD					
	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria					
	Layanan survei faktor risiko penyakit diare					
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS					
	Layanan survei faktor risiko penyakit TB					
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan					
	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria					
5	Sarana bidang kesehatan	620.690.000	2.331.000	-	623.021.000	Bali
	Pengadaan alat dan bahan kekarantina kesehatan di pintu					
6	Layanan Manajemen SDM Internal	36.231.000	-	-	36.231.000	Bali
	Layanan Pendidikan dan Pelatihan					
	Layanan Manajemen SDM					
7	Layanan Dukungan Manajemen Internal	23.837.111.000	-	-	23.837.111.000	Bali
	Layanan BMN					
	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi					
	Layanan Umum					
	Layanan Data dan Informasi					
	Layanan Perkantoran					

8	Layanan Manajemen Kinerja Internal	356.916.000	-	-	356.916.000	Bali
	Layanan Perencanaan dan Penganggaran					
	Layanan Pemantauan dan Evaluasi					
	Layanan Manajemen Keuangan					
	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan					

BAB III PENUTUP

1. Pemanfaatan RKT

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Besar Kekarantina Kesehatan Denpasar supaya berdaya guna dan berhasil guna diperlukan suatu Rencana Aksi Kegiatan jangka 5 tahun (*breakdown* dari Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka 1 tahun yang disusun secara sistematis. Rencana Kerja Tahunan Balai Besar Kekarantina Kesehatan Denpasar tahun 2025 merupakan pedoman dalam melaksanakan program/kegiatan selama setahun pada tahun 2025. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Besar Kekarantina Kesehatan Denpasar tahun 2025 menggambarkan tentang rencana kegiatan, sasaran kegiatan, output kegiatan, indikator kinerja kegiatan, target yang akan di capai selama tahun 2025, alokasi anggaran termasuk sumber pembiayaannya. Dengan demikian diharapkan Rencana Kerja Tahunan yang telah disusun bisa memperlancar pelaksanaan kegiatan/program yang akan dilaksanakan selama tahun berjalan.

2. Pemantauan pelaksanaan RKT

Monitoring adalah kegiatan pemantauan dan pengamatan yang berlangsung selama kegiatan berjalan untuk memastikan dan mengendalikan keselarasan pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan pencapaian target. Selain pencapaian indikator dan sasaran, monitoring dapat dilakukan baik terhadap kualitas kegiatan maupun pemanfaatan dana yang telah dianggarkan. Untuk mempermudah melakukan monitoring tersebut diharuskan membuat laporan (*progress report*) dari masing-masing program yang telah dilakukan ataupun program yang berjalan, salah satu sistem yang berlaku di BBKK Denpasar yaitu : a. E-monev DJA (Direktorat Jenderal Anggaran) dibawah kementerian Keuangan dan b. E-Monev Bappenas.

Evaluasi adalah upaya menilai kualitas program dan dampak dari pelaksanaan program. Evaluasi dilakukan berkala sehingga dapat ditindaklanjuti dalam menentukan kebijakan selanjutnya. Evaluasi terhadap pelaksanaan RKT dilakukan minimal satu kali dalam satu tahun.

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2025

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Meningkatnya pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah	1. Indeks deteksi dini faktor risiko di pintu masuk negara	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91	0.91
		a. Persentase orang yang diperiksa sesuai standar		2.391.825	4.783.550	7.175.900	9.573.325	11.965.575	14.358.725	16.750.925	19.143.745	21.536.415	23.934.390	26.326.605	28.717.675
		b. Persentase alat angkut yang diperiksa sesuai standar		9.915	19.830	29.745	3.966	49.575	5.949	69.405	79.320	89.235	99.150	109.065	118.980
		c. Persentase barang yang diperiksa sesuai standar		116	232	348	464	580	696	812	928	1.044	1.160	1.276	1.392
		d. Persentase lingkungan yang diperiksa sesuai standar		450	910	1.365	1.933	2.426	2.889	3.359	3.833	4.312	4.836	5.305	5.813
		2. Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		a. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan orang		99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		b. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan alat angkut		99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		c. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan barang		99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		d. Persentase FR yang dikendalikan pada Pemeriksaan lingkungan		99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%
		3. Indeks Pengendalian faktor risiko di Pelabuhan, Bandara/PLBDN	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86	0.86
		a. Persentase sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam dengan kelengkapan 80%		6	10	14	18	19	21	21	22	23	23	23	24

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		b. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks pinjal ≤ 1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		c. Persentase bandara/pelabuhan tidak ditemukan larva anopheles (<1)		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
		d. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi kecoa <2		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		e. Persentase bandara/pelabuhan dengan Indeks populasi lalat < 2		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		f. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI perimeter = 0		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		g. Persentase bandara/pelabuhan dengan HI buffer < 1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		h. Persentase lokus TTU memenuhi syarat dengan minimal 3 kali pemeriksaan		101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101	101
		i. Persentase lokus TPM laik hygiene dengan minimal 2 kali pemeriksaan		150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
		j. Persentase lokus kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan dengan minimal 2 kali pemeriksaan kimia lengkap dan 6 kali mikrobiologi/bakteriologis		35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai Kinerja Anggaran	86	10	15	17	19	22	30	37	46	56	65	74	86
		a. Penyerapan Anggaran		5	10	26	30	35	38	41,8	63	69	76	84	100
		b. Konsistensi		30	40	96	96	97	100	110	96	106	116	128	141
		c. CRO		2	2	3	3	3	3	15	39	15	15	15	15
		d. Efisiensi		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		e. Nilai Efisiensi		15	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		5. IKPA	95	95	95	95	95	95	95	96	95	95	95	95	95
		a. Revisi DIPA		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		b. Deviasi Halaman III DIPA		6,71	6,71	6,71	6,71	6,71	6,71	6,71	6,71	6,71	6,71	6,71	6,71

NO	SASARAN	IKK	TARGET	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
		c. Penyerapan Anggaran		17,88	17,88	17,88	17,88	17,88	17,88	17,88	17,88	17,88	17,88	17,88	17,88
		d. Belanja Kontraktual		9,85	9,85	9,85	9,85	9,85	9,85	9,85	9,85	9,85	9,85	9,85	9,85
		e. Penyelesaian tagihan		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		f. Pengelolaan UP dan TUP		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
		g. Dispensasi SPM		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
		h. Capaian output		25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
		6. Kinerja Implementasi WBK Satker	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
		7. Persentase ASN yang ditingkatkan kompetensinya	83%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	50%	60%	70%	75%	83%
		8. Persentase Realisasi Anggaran	95%	8%	16%	24%	32%	40%	48%	56%	64%	72%	80%	90%	95%

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2025

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des	PJ
1	Indeks deteksi dini factor risiko penyakit di pintu masuk negara	Pelayanan kesehatan di pelabuhan /bandara/lintas batas (HS)	3980	a. Pelayanan kesehatan situasi khusus													Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
				b. Verifikasi Rumah Sakit dan Klinik yang mengajukan persetujuan penerbitan ICV													Kekarantinaan Kesehatan;
				c. Pengawasan terhadap Rumah Sakit dan Klinik yang melaksanakan penerbitan ICV	2.550.000	6.660.000	42.300.000	9.200.000	3.240.000	2.580.000	4.260.000	2.930.000	3.240.000	4.620.000	2.040.000	36.930.000	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan
				d. Pengiriman Sampel Penyakit Menular Potensi KKMD													Barang;
				e. Pertemuan Monev Penerbitan ICV dengan Fasyankes secara Hybrid													Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan;
		Layanan pengendalian faktor risiko lingkungan (HS)	13	a. Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan	3.627.500	7.547.500	4.747.500	37.997.500	49.797.500	3.627.500	3.627.500	13.387.500	3.887.500	45.017.500	12.447.500	5.007.500	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
				b. Pengawasan Faktor risiko Leptospirosis													

				c. Pengawasan/pemeriksaan sampel pangan dan minuman dalam rangka situasi khusus													
				d. Pengelolaan limbah medis													
				e. Uji Resistensi Insektisida													
				f. Pengawasan kesehatan penjamah makanan (pemeriksaan rectal swab)													
		layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	41	a. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandara	0	340.000	0	340.000	0	9.460.000	3.380.000	3.380.000	0	12.500.000	340.000	0	Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan; Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang;
				b. Koordinasi Pemeriksaan Alat Angkut Orang dan Barang ke LS/LP													
				c. Bimtek Pemeriksaan Alat Angkut Orang dan Barang dari Induk ke Wilker													
		Layanan survei faktor risiko penyakit pes (HS)	45	a. Pelayanan survey vektor pes	0	5.265.000	5.265.000	0	5.265.000	5.265.000	5.265.000	5.265.000	5.265.000	5.265.000	5.265.000	0	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
				b. Persiapan Bahan dan Alat													

				c. Pemasangan Perangkap													
				d. Identifikasi Tikus dan Pinjal													
		Layanan survei faktor risiko penyakit DBD (HS)	420	Survei faktor risiko penyakit DBD	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	12.600.000	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
		Layanan survei faktor risiko penyakit malaria (HS)	20	Survei faktor risiko penyakit malaria	8.600.000	8.600.000	8.600.000	8.600.000	8.600.000	8.600.000	8.600.000	8.600.000	8.600.000	8.600.000	8.600.000	8.600.000	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
		Layanan survei faktor risiko penyakit diare (HS)	60	Survei faktor risiko penyakit diare	2.650.000	2.650.000	2.650.000	2.650.000	2.650.000	2.650.000	2.650.000	2.650.000	2.650.000	2.650.000	2.650.000	2.650.000	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
		Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS (HS)	10	Layanan Survei faktor resiko penyakit HIV/AIDS	0	9.740.000	0	0	0	1.700.000	0	0	0	1.700.000	0	0	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

		Layanan survei faktor risiko penyakit TB (HS)	14	Survei faktor risiko penyakit TB	0	24.570.000	7.400.000	11.100.000	0	0	11.100.000	11.100.000	0	11.100.000	0	0	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus
		Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria (HS)	16	Penemuan aktif surveilans migrasi malaria	0	1.940.000	0	2.910.000	0	3.880.000	0	3.880.000	0	2.910.000	0	2.340.000	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus
		Pengadaan alat dan bahan kekarantinaan kesehatan di pintu masuk (HS)	30	a. Bahan pendukung kegiatan pengendalian vektor dan BPP	##### #####	448.626.200	5.275.000	0	466.200	0	466.200	0	466.200	0	3226200	0	Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan; Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan
				b. Sarana dan Prasarana Sanitasi Lingkungan													
				c. Pengadaan Bahan /alat Medis dan non medis untuk pelayanan kesehatan													
				d. Pengadaan Alat dan Bahan penunjang Kekarantinaan													

				e. Pengadaan Alat dan Bahan Penunjang Kekarantinaan													
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus (HS)	214	Pelayanan kesehatan pada situasi khusus	32.00 0.000	6.400. 000	30.400 .000	116.80 0.000	12.800 .000	24.000 .000	6.400. 000	6.400. 000	8.000. 000	0	6.400.0 00	92.800.0 00	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD (HS)	65	Pengendalian vektor DBD	0	6.130. 000	24.520 .000	6.130. 000	0	6.130. 000	0	6.130. 000	0	6.130. 000	0	24.520.0 00	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare (HS)	30	Pengendalian faktor resiko penyakit diare	0	2.410. 000	0	2.410. 000	0	2.410. 000	0	2.410. 000	0	2.410. 000	0	2.410.00 0	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan (HS)	246	Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan	12.54 0.000	11.880 .000	15.840 .000	15.840 .000	19.800 .000	12.540 .000	10.560 .000	13.200 .000	13.200 .000	10.560 .000	18.480. 000	7.920.00 0	Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan; Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang;

		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS)	480	Pengendalian faktor risiko penyakit di Pelabuhan Penyeberangan	27.72 0.000	23.760 .000	21.120 .000	29.040 .000	38.280 .000	25.080 .000	21.120 .000	26.400 .000	26.400 .000	21.120 .000	36.960. 000	19.800.0 00	
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara (HS)	498	Pelaksanaan Kekarantinaan Kesehatan di Bandara	0	24.640 .000	31.680 .000	29.920 .000	40.480 .000	52.800 .000	36.080 .000	0	0	0	0	0	
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	layanan pemeriksaan orang, barang, alat angkut (HS)	41	a. Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan/Bandar a	0	340.00 0	0	340.00 0	0	9.460. 000	3.380. 000	3.380. 000	0	12.500 .000	340.000	0	Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
			b. Koordinasi Pemeriksaan Alat Angkut Orang dan Barang ke LS/LP	Kekarantinaan Kesehatan;													
			c. Bimtek Pemeriksaan Alat Angkut Orang dan Barang dari Induk ke Wilker	Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan													
																	Barang;

		Sosialisasi dan Diseminasi	300	Sosialisasi Pengoperasian Alat Automatic External Defibrilator (AED) Komunitas Pelabuhan dan Bandara	1.000.000	1.140.000	1.140.000	0	0	2.280.000	1.140.000	0	0	1.140.000	7.470.000	0	
		Koordinasi	9	a. Rapat Koordinasi dan Jejaring Kerja dalam rangka Penyelenggaraan Pelabuhan Sehat	0	36.574.000	9.780.000	9.480.000	54.080.000	0	0	0	0	0	2.800.000	0	Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
				b. Rapat Koordinasi Kekarantinaan Kesehatan di Bandara dan Pelabuhan dengan LS/LP													Kekarantinaan Kesehatan;
				c. Rapat koordinasi Pelaksanaan Vaksinasi Pelaku Perjalanan Internasional (Jemaah Haji dan Umrah)													Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan
				d. Rapat Koordinasi Petunjuk Pelaksanaan Kewaspadaan Wabah di Pelabuhan													Barang;
				e. Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelaksanaan SKDR di BBKK Denpasar													Tim Kerja Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan;
4	Nilai kinerja anggaran	Layanan BMN	11	a. Penyusunan RKBMN	0	0	0	0	21.320.000	170.000	0	0	0	14.710.000	0	0	Kasubag ADUM
			b. Penyusunan PBMN komprehensif														

		Layanan Umum	17	a. Langganan aplikasi berbayar	131.535.000	43.940.000	0	0	0	0	7.794.000	0	0	0	0	Kasubag ADUM		
				b. Penatalaksanaan Penilaian Mandiri Kantor Berhias														
				c. Sewa Rumah Dinas														
				d. Koordinasi lintas program lintas sektor terkait layanan umum														
				e. Paket data dan komunikasi														
		Layanan Data dan Informasi	1	Penyusunan Profil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kasubag ADUM		
		Layanan Perkantoran	12	a. Gaji dan Tunjangan	767.963.850	1.349.976.850	2.551.496.850	1.349.976.850	1.349.976.850	2.551.496.850	1.349.976.850	1.349.976.850	1.349.976.850	1.349.976.850	1.349.976.850		1.349.976.850	1.359.066.850
				b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor														
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5	a. Penyusunan laporan tahunan satker	4.857.500	0	9.770.000	9.770.000	0	0	0	0	0	0	0	0	Kasubag ADUM	
				b. Penyusunan LAKIP dan Perjanjian Kinerja														

				c. Evaluasi SAKIP													
		Layanan Penyelenggaraa n Kearsipan	11	a. Penataan Persuratan dan Kearsipan	0	3.103. 000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kasubag ADUM
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4	a. Penyusunan e renggar	11.52 5.000	0	0	0	0	15.588 .000	30.706 .000	0	15.588 .000	30.706 .000	0	0	Kasubag ADUM dan Ketua Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas
				b. Pembahasan dan penelaahan usulan dokumen perencanaan anggaran dan revisi anggaran													
				c. Koordinasi lintas program lintas sektor/lintas program perencanaan program													
6	Kinerja implementasi WBK satker	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	3	a. Implementasi dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik	0	5.112. 000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kasubag ADUM dan Ketua Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas
		Layanan Reformasi Kinerja	12	a. Program Pengendalian Gratifikasi	0	81.675 .000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kasubag ADUM dan Ketua Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas	
				b. Pembangunan Zona Integritas menuju satker WBK, Penguatan dan pendampingan assesment Penilaian Satker WBK/WBBM													
7	Persentase ASN yang ditingkatkan kapasitasnya sebanyak 20 JPL	Layanan Manajemen SDM	2	a. Layanan Mutasi Kepegawaian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Kasubag ADUM
		Layanan Pendidikan dan Pelatihan	3	a. Pelatihan fungsional perencana ahli pertama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran

				b. Pelatihan Teknis Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah													Kekarantinaan Kesehatan;
8	Persentase realisasi anggaran	Layanan Manajemen Keuangan	3	a. Penyusunan laporan keuangan	0	1.530. 000	5.067. 000	1.530. 000	0	1.530. 000	0	1.530. 000	0	1.530. 000	0	1.530.00 0	Kasubag ADUM dan Ketua Tim Kerja Layanan Publik dan Zona Integritas
				b. Penyusunan laporan keuangan komprehensif													

Denpasar, Januari 2025

Kepala Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Denpasar,



Dr. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP, MPH

NIP. 196911121992031003